

## ABSTRAK

### **Dini Wardah Latifah: “Eksistensi Wisata Pokland Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Penelitian di Desa Haurwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur)”**

Kondisi ekonomi Desa Haurwangi tergolong rendah dalam segi pekerjaannya karena mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani yang upahnya sangat minim hanya Rp. 1.500.000/ bulan dan itu pun hanya pada waktu panen saja. Dengan kondisi tersebut diperlukan pemberdayaan pada masyarakat agar bisa menangani masalah penghasilan yang rendah karena pada hakikatnya perekonomian merupakan indikator untuk melihat maju tidaknya suatu desa. Salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat Desa Haurwangi yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Haurwangi, seperti pembangunan wisata Pokland di Desa Haurwangi yang disahkan pada tahun 2017.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat Desa Haurwangi, mendeskripsikan kontribusi wisata Pokland dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, dan dampak pembangunan wisata Pokland terhadap masyarakat Desa Haurwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan yang ada pada anggota masyarakat Desa Haurwangi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Haurwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Walt Whitman Rostow yang menyatakan bahwa ada lima tahap yang dilalui oleh suatu negara dalam proses pembangunannya yaitu 1) Masyarakat tradisional, 2) Tahap menuju lepas landas, 3) Tahap lepas landas, 4) Gerakan kearah kedewasaan, 5) Masa konsumsi tinggi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa eksistensi wisata Pokland berdampak terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Haurwangi. Wisata Pokland memiliki program yaitu program mensejahterakan masyarakat dengan menggunakan pola PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat). Ada dampak positif dan negatif adanya wisata Pokland, dampak positifnya yaitu meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, Desa Haurwangi semakin di kenal, pemikiran masyarakat Desa Haurwangi semakin berkembang, dan interaksi sosial masyarakat Desa Haurwangi semakin terjalin. Adapun dampak negatifnya yaitu terjadinya kemacetan, menimbulkan polusi suara dan menimbulkan banyak sampah. Secara umum dapat disimpulkan bahwa eksistensi wisata Pokland berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Haurwangi.